

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN PENEMPATAN DANA PADA BANK INDONESIA TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015)

Oleh:

Fatimatuzzahro

Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Third Party Funds, Non Performing Financing and Placement of Funds at Bank Indonesia to Profitability of Sharia Commercial Banks for the Period 2012-2015. The data used in this study is secondary data, while the sample used is a sharia commercial bank registered in BI period 2012-2015. The Sampling technique was done by Purposing Sampling method. The sample of this research is 11 companies with 4 years observation. Data analysis was done by using multiple linier regression method. The result of this study indicate that. (1) Third Party Funds has no effect on Profitability. (2) Non Performing Financing has a significant negative effect on Profitability. (3) Placement of Funds at Indonesia Banks has a significant negative effect on Profitability.

Keyword: Third Party Funds, Non Performing Financing, Placement of Funds at Bank Indonesia and Profitability.

I. Latar Belakang

Di Indonesia, perbankan merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatnya stabilitas pertumbuhan ekonomi. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Menurut UU no. 10 tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan konvensional atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah dikeluarkannya UU no. 10 tahun 1998 yang mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah (Antonio, 2001). Perkembangan perbankan yang maju di Indonesia ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan aset perbankan. Namun, laju meningkatnya pertumbuhan aset pada industri perbankan ini mengalami perlambatan. Meskipun mengalami perlambatan dalam pertumbuhan aset, laju pertumbuhan aset dalam perbankan masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset perbankan secara nasional (www.ojk.com).

Peningkatan aset dalam perbankan syariah didorong oleh meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Dana pihak ketiga tidak hanya membawa keuntungan saja bagi kinerja perbankan syariah tetapi juga membawaresiko yang cukup besar. Resiko yang ditimbulkan dari dana pihak ketiga ini adalah timbulnya pembiayaan bermasalah atau disebut juga sebagai *Non Performing Financing* (NPF).

Non performing financing merupakan dampak yang ditimbulkan akibat banyaknya pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan. Namun, perbankan dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat banyaknya pembiayaan-pembiayaan tersebut, perbankan syariah menciptakan suatu piranti pengendalian uang beredar yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu dalam bentuk penempatan dana pada bank Indonesia (Subarkah, 2014).

Pertumbuhan penempatan dana pada bank Indonesia juga didasari oleh meningkatnya dana pihak ketiga. Bentuk penempatan dana bank syariah pada bank indonesia berupa giro wadiah dan sertifikat wadiah.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2015). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ROA adalah merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan (Munawir, 2002:269).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK). *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN PENEMPATAN DANA PADA BANK INDONESIA TERHADAP PROFITABILITAS. (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015)”**

II. Tinjauan Teori dan Hipotesis

Perbankan

Bank adalah badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Menurut UU no. 10 tahun 1998 tentang perbankan, kegiatan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa kepada bank lainnya. Kegiatan pokok dari bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana. Sedangkan memberikan jasa kepada bank lain merupakan kegiatan pendukung bagi bank tersebut.

Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menurut pasal 1 angka 7 UU no. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Menurut Sudarsono (2008:27) bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip bank syariah (Arifin, 1997:3):

1. Larangan riba dalam setiap transaksi
2. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah
3. Memberikan zakat.

Sumber Dana Bank Syariah

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dari suatu sumber penghimpun dana yang kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sumber dana bank syariah bersumber dari modal inti dan dana pihak ketiga.

Modal inti adalah modal berasal dari para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Dana yang diperoleh oleh pemilik bank melalui pembelian saham dan digunakan sebagai dana penambah berikutnya. Dana cadangan adalah dana yang diperoleh dari keuntungan atau laba yang tidak dibagi tetapi disisihkan sebagai dana penutup resiko kerugian.

Pembiayaan Syariah

Menurut Antonio (2007:160), pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan dibagi menjadi 2 menurut sifat penggunaannya, yaitu:

1. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti: untuk peningkatan usaha, baik dalam bentuk usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, yang habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Dana Pihak Ketiga

Menurut UU no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah (pasal 1) disebutkan bahwa, “Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu”.

Menurut Umam (2013:156-158), penghimpunan dana atau pembiayaan di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Namun, dalam laporan keuangan bank syariah lebih dikenal dengan istilah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Non Performing Financing (NPF)

Menurut kamus bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, macet dan diragukan. Menurut Darmawi (2011: 126), *Non Performing Financing* meliputi kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian.

Penempatan Dana pada Bank Indonesia

Penempatan dana pada Bank Indonesia adalah penempatan dana dalam bentuk tabungan, deposito berjangka atau bentuk lain sejenisnya. Penempatan dana pada bank Indonesia merupakan penitipan jangka pendek oleh bank syariah karena adanya kelebihan likuiditasnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Simorangkir (2004: 152), laba merupakan tujuan perusahaan yang paling penting karena dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan, yang kemudian akan meningkatkan kredibilitas atau tingkat kepercayaan bank di mata masyarakat.

Menurut Kasmir (2010: 115-136), *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau perbankan.

Hipotesis

H₁ : Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H_{1a}: Ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H_{1b}: Ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

H_{1c}: Ada pengaruh Penempatan Dana pada Bank Indonesia (PDBI) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

III. Metode Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset

Ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA adalah salah satu rasio untuk mengukur besarnya profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independent

Variabel Independen (Variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non performing Financing* (NPF) dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia (PDBI).

a) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang telah diperoleh oleh bank dari nasabah dalam bentuk simpanan. Dana Pihak Ketiga (DPK) terdiri dari tiga yaitu: giro, tabungan dan deposito

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

b) *Non Performing Financing (NPF)*

NPF adalah pembiayaan bermasalah yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang telah ditentukan dari pihak bank.

Persamaan rumus atas NPF sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c) *Penempatan Dana pada Bank Indonesia (PDBI)*

Penempatan dana pada Bank Indonesia adalah penempatan dana dalam bentuk tabungan, deposito berjangka atau bentuk lain sejenisnya. Penempatan dana pada bank Indonesia merupakan penitipan jangka pendek oleh bank syariah karena adanya kelebihan likuiditasnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2012-2015. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah memenuhi kriteria sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank Indonesia pada tahun periode 2012-2015
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2012-2015
3. Bank Umum Syariah yang melakukan penempatan dana pada bank Indonesia pada tahun periode 2012-2015.

Metode Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan model persamaan yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= profitabilitas

a= konstanta

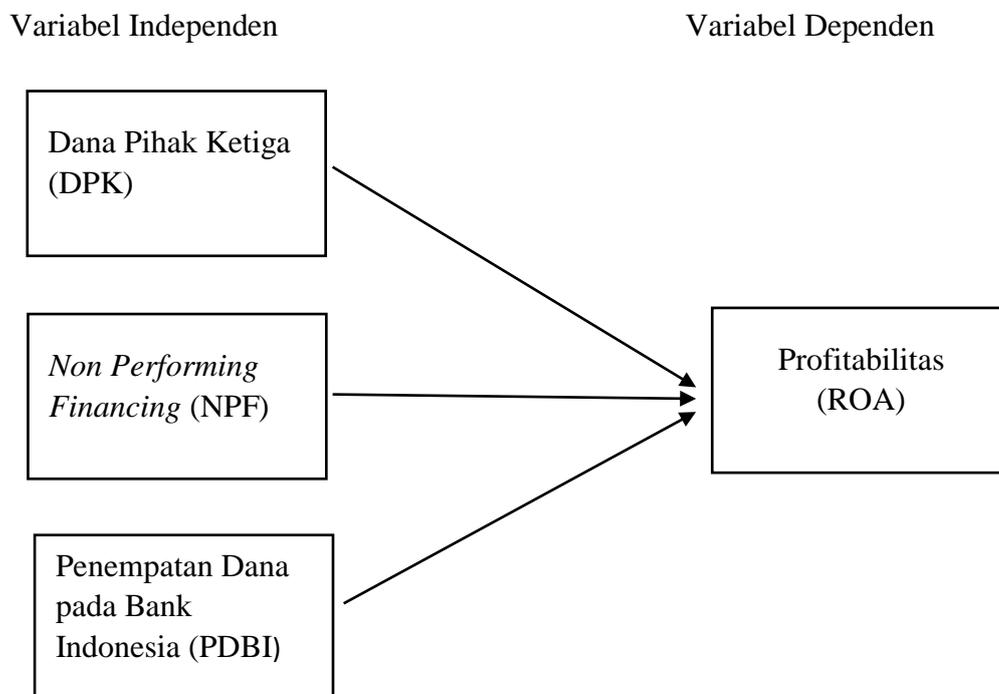
b= koefisien regresi

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK), X_2 = *Non Performing Financing* (NPF), X_3 = Penempatan Dana pada Bank Indonesia

e = error\

Model Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Konseptual

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

DPK	44	1.00	933.00	1.5730E2	289.32854
NPF	44	.00	2.34	.2466	.39511
PDBI	44	1.00	912.00	87.8864	212.41340
ROA	44	-.43	.16	.0186	.07553
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel 1, didapat statistik deskriptif variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Maka, diperoleh statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh rata-rata sebesar 1,5730 dengan standar deviasi sebesar 289. Nilai variabel ini berkisaran antara 1 hingga 933
2. Pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh rata-rata sebesar 0,2466 dengan standar deviasi 0,39511. Nilai variabel ini berkisaran antara 0 (nol) hingga 2,43
3. Pada variabel Penempatan Dana Pada Bank Indonesia (PDBI) diperoleh rata-rata sebesar 87,8864 dengan standar deviasi sebesar 212. Nilai variabel ini berkisaran antara 1 hingga 912
4. Pada variabel ROA (*Return on Asset*) diperoleh rata-rata variabel sebesar 0,0186 dengan standar deviasi sebesar 0,07553. Nilai variabel ini berkisaran antara -0,43 hingga 0,16.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,644 menunjukkan bahwa 64,4% Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia (PDBI), sedangkan yang lain sebesar 35,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Variabel	Beta	t hitung	Sig.	Keterangan
DPK	-4.211E-5	-1.697	0.097	Tidak Signifikan

NPF	-0.136	-7.493	0.000	Signifikan
PDBI	-7.868E-5	-0.221	0.025	Signifikan

Interpretasi Hasil

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh t_{hitung} sebesar -1,697 dengan signifikan t sebesar $0,097 > 0,05$. Maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Dana Pihak Ketiga adalah Dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada pihak bank berupa tabungan, giro dan deposito. Dana Pihak Ketiga (DPK) dilihat pada statistic perbankan syariah mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 Dana Pihak Ketiga sebesar 86,66%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 88,03% (www.ojk.com). Akan tetapi, meningkatnya dana pihak ketiga tidak selalu diiringi dengan penyaluran dana yang efektif dalam pembiayaan bank tersebut. Sehingga dalam meningkatnya dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tidak selalu mencerminkan laba atau profit yang besar. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarkah (2014) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.

Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7,493 dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ROA. Yang artinya semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah atau NPF maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas ROA yang dihasilkan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah atau NPF maka semakin rendah tingkat Profitabilitas ROA yang dihasilkan Bank Umum Syariah. *Non*

Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah (Mulyono, 2000). Sumber utama pendapatan bank adalah dari pembiayaan. Ketika pembiayaan yang dilakukan oleh bank tinggi, maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas bank. Akan tetapi, pembiayaan yang tinggi dapat berdampak pada NPF atau pembiayaan kurang lancar, macet dan diragukan yang mengakibatkan Profitabilitas rendah. Dengan teori tersebut menggambarkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarkah (2014) dan Adyani (2011) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA. Tetapi, tidak konsisten dengan penelitian Rahman dan Rochmanika (2012).

Pengaruh Penempatan Dana pada Bank Indonesia (PDBI) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

Variabel Penempatan Dana Pada Bank Indonesia (PDBI) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,327 dengan nilai signifikan t sebesar $0,025 < 0,05$. Maka H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel PDBI berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas ROA. Semakin tinggi PDBI maka semakin rendah tingkat Profitabilitas ROA yang diperoleh Bank Umum Syariah. Sebaliknya, semakin rendah PDBI maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas ROA yang diperoleh Bank Umum Syariah. Penempatan dana pada bank Indonesia terdiri dari giro wadiah dan sertifikat wadiah bank Indonesia. Penempatan dana pada bank Indonesia merupakan alat likuid yang dimaksudkan agar bank dapat memenuhi kewajibannya apabila terjadi penarikan simpanan masyarakat. Sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin meningkat dan kegiatan operasional perbankan dapat berjalan dengan baik Tujuan dari kegiatan operasional yang baik adalah untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Keuntungan terbesar yang diperoleh bank diperoleh dari kegiatan pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional untuk meningkatkan profitabilitas yang optimal, bank harus dapat meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Likuiditas dan profitabilitas merupakan instrument yang bertolak belakang. Apabila pihak bank terlalu menjaga likuiditas akan berdampak pada dana menganggur yang terlalu besar dan berakibat pada

menurunnya profitabilitas bank. Sebaliknya apabila bank bertindak secara aktif mengejar profitabilitas dengan menyalurkan dana secara optimal, maka dapat menjadikan penggunaa dana yang terlalu besar. Sehingga akan berdampak pada tidak terpenuhinyajangka pendek dan dapat berakibat pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Subarkah (2014) yang menyatakan bahwa Penempatan Dana pada Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah periode 2012-2015. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarkah (2014) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return on Asset*. Yang artinya semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas ROA yang dihasilkan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non performing financing* (NPF) maka semakin rendah tingkat Profitabilitas ROA yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarkah (2014) dan Adyani (2011) yang menyatakan *Non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA. Tetapi, tidak konsisten dengan penelitian Rahman dan Rochmanika (2012).
3. Variabel Penempatan Dana pada Bank Indonesia (PDBI) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi Penempatan Dana pada Bank Indonesia maka semakin rendah tingkat Profitabilitas ROA yang diperoleh Bank Umum Syariah. Sebaliknya, semakin rendah Penempatan Dan pada Bank Indonesia maka semakin tinggi tingkat Profitabilitas ROA yang diperoleh Bank Umum Syariah.

Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas selama empat tahun pengamatan, yaitu 2012-2015. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Dalam penelitian ini kurangnya sampel yang digunakan. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas tiga variabel saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat

Saran

1. Bagi penelitian berikutnya hendaknya menambah tahun amatan, agar hasil dari penelitian tersebut mencerminkan kondisi sesungguhnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah data sampel yang digunakan tidak hanya pada Bank Umum Syariah. Misalkan, ditambahkan sampel yang digunakan Usaha Unit Syariah (UUS)
3. Perlunya menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, agar lebih relevan dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Missal, menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan Bagi Hasil, *Ratio Efisiensi Operasional* (REO) dan lain-lain

Daftar Pustaka

- Adiwarman, A. Karim. 2013. "Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan". Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Antonio, M. Syafii. 2007. "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik". Jakarta: Gema Ihsan.
- Arifin, Zainul. 2012. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Jakarta: Alvabet.
- Bastian Suhardjono, Indra. 2006. "Akuntansi Perbankan". Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2011. "Manajemen Perbankan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriana, Messy. 2012. "Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia Periode 2009-2012". Kepulauan Riau: Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Cetakan duabelas. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Iqbal, Zamir dan Hennie. 2011. "Analisis Resiko Perbankan Syariah". Jakarta: Salemba Empat.
- Irmawati, Erlyta Dhessy. 2013. "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013". Semarang: universitas Diponegoro.
- Kasmir, A. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, A. 2010. Bank Islam: "Analisis Fiqih dan Keuangan (4th ed., Vol. VII)". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lukman, Dendawijaya. 2009. "Manajemen Perbankan". Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. "Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris Di Indonesia". Jakarta: Erlangga.
- Manurung, Mandala dan Rahardjo, Prathama. 2004. "Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Konstektual Indonesia)". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Muhammad. 2005. "Manajemen Bank Syariah". Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2000. "Analisis Laporan Keuangan Perbankan". Jakarta: Djambatan.
- Munawir. 2002. "Akuntansi Keuangan Dan Manajemen". Yogyakarta: Penerbit PPF.
- Nabhan, Faqih. 2008. "Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah". Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Natael, Kristian. 2011. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahardja, Prathama. 1997. "Uang dan Perbankan". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rifai, Veithzal dkk. 2007. "*Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subarkah, Idrus. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015". Surabaya: Universitas Surabaya.
- Sudarsono, Heri. 2008. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah". Yogyakarta: Ekonisia.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI". Universitas Negeri Padang.
- Umam, Khaerul. 2013. "Manajemen Perbankan Syariah". Bandung: Pustaka Setia.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id/Perbankan